

## SINOPSIS

Setiap perempuan mengalami proses kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir serta menentukan pilihan Keluarga Berencana pascasalin dengan proses yang berjalan normal. Akan tetapi setiap ibu hamil berisiko mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* dan komprehensif.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "M" G<sub>4</sub>P<sub>11012</sub> usia 45 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di Puskesmas "P" Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan tanggal 07 Maret 2024 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 1 kali. Selama kehamilan Ny. "M" termasuk kehamilan risiko sangat tinggi (KRST) dengan keluhan pernah gagal hamil (abortus), terlalu tua, usia  $\leq 35$  tahun, terlalu lama hamil lagi ( $\geq 10$  tahun). Kehamilan berakhir dengan Ibu bersalin pada usia kehamilan 36 minggu 1 hari di Puskesmas "P" Magetan, persalinan berlangsung selama 20 menit ditolong Bidan, bayi lahir menangis kuat, gerak aktif, cukup bulan BB : 2700 gram, PB : 49 cm. Plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lokhea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "M" dalam keadaan sehat dan normal. Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "M" sudah mantap menggunakan KB Suntik 3 bulan saat kunjungan nifas ke-4.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya risiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Kedepannya diharapkan dengan asuhan *continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu, sehingga ibu dapat melakukan perawatan secara mandiri mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Ibu juga dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti posyandu dan puskesmas sesuai kebutuhan dan keluhan ibu, selalu tanggap tentang masalah kesehatan sehingga ibu dan bayi tetap sehat.